



Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok Usia 3-4 Tahun Melalui Penggunaan Media Bola Di PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya

MARWATI ISMUNDARI

S1 PG PAUD. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. marwatiismundari@gmail.com

Dra. Hj. Mas'udah M, M.Pd

S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini diawali oleh hasil data pengamatan studi awal yang menunjukkan kondisi motorik kasar anak usia 3-4 tahun di PPT Cempaka Tunas Bangsa sangat kurang. Hal ini terbukti ketika menendang bola sering melenceng, ketika memantulkan bola anak tidak mampu menangkap bola. Berdasarkan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dengan menggunakan media bola.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dirancang dalam bentuk siklus berulang. Di setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek ini adalah anak kelompok usia 3-4 tahun PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif.

Dari hasil analisis data hasil meningkatkan motorik kasar anak pada siklus 1 pertemuan 1 diperoleh data 41%, pada siklus 1 pertemuan 2 diperoleh data 55%. Hal ini menunjukkan penelitian tindakan kelas ini belum berhasil oleh karena target yang ditentukan adalah 75%, maka penelitian berlanjut pada siklus 2. Pada siklus 2 pertemuan 1 diperoleh data 72% dan pada siklus 2 pertemuan 2 mencapai 87%. Berdasarkan analisis data pada siklus 2 maka target yang diharapkan tercapai dan penelitian ini dinyatakan berhasil. Dapat disimpulkan bahwa media bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya.

Kata kunci : Motorik kasar, Bola

ABSTRACT

The background of this research start by the result of the initial study on observation data showed motor rough conditions children aged 3-4 years in PPT Cempaka Tunas Bangsa very less People. This is evident when kicking the ball often sidetracked, when reflecting balls are not able to catch the ball. Based on the existing problem and the purpose of this research was to improve the ability of the child using a rough motor media sphere.

This research uses a class action in research design in the form of recurring cycles. In each cycle consist of four stages, namely planning, implementation measures, observation and reflection. The subject is a child age groups 3-4 years PPT Cempaka Tunas Bangsa totaling 15 children consisting of 9 boys and 6 girls. Using data collection techniques of observation and data analysis while the documentation using descriptive statistic.

From the result of the data analysis the results improve gross motor 1 child on a rough meeting 1 retrieved data, 41% in cycle 1 data obtained 2 meeting of 55%. Thin indicates this class action research have not been successful because the specific target was 75%, then the research continues on cycle 2 meetings 1 retrieved data and 72% in cycle 2 meetings 2 reached 87%. Based on an analysis of data on cycle 2 and the expected target is reached and this research was successful. It can be concluded that the media can improve motor ability ball rough children aged 3-4 years PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya.

Keywords : Gross motor , Ball

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan rentang usia peka, di mana dalam masa tersebut potensi anak akan berkembang sesuai dengan lingkungan tempat anak berada. Oleh karena itu tugas guru dan orang tua untuk mengembangkan potensi anak seoptimal mungkin dengan cara menyediakan lingkungan berupa kegiatan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Fisik/motorik merupakan perkembangan pengendalian gerak tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak dan *spinal cord*. Perkembangan motorik beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetik atau kematangan fisik anak, motorik merupakan perkembangan yang sangat dipengaruhi oleh organ otak, karena sistem otak yang mengatur otot untuk perkembangan kompetensi atau kemampuan motorik anak.

Pada Pendidikan Anak Usia Dini keterampilan fisik motorik harus dikembangkan, karena kecerdasan fisik memegang peranan utama untuk membentuk gerak lentur tubuh anak. Biasanya anak yang memiliki kemampuan fisik baik, akan mudah menguasai keterampilan-keterampilan baru, seperti hiking, skipping, jogging, bahkan dengan mudah melakukan gerak akrobatik. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam jiwa anak yang tumbuh-cerdas sangat menyukai, karena ia menyakini bahwa dirinya mampu melakukan tantangan fisik apa saja.

Anak yang ditumbuhkembangkan tanpa keterampilan fisik akan menjadi minder atau tidak percaya diri untuk melakukan tugas-tugas fisik dan keterampilan lainnya. Terlebih lagi jika anak disuruh untuk memeragakan atau mendemonstrasikan gagasan-gagasan dan ide-ide kreatifnya, tampak sekali ia tidak percaya diri

Motorik kasar merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi pertumbuhan anak, agar bisa tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai usia anak. Motorik kasar adalah suatu keterampilan gerak kasar melibatkan konstruksi dan pemakaian otot-otot tubuh yang besar (Tjateri, 2009)

Berdasarkan kenyataan yang ada pada anak kelompok usia 3-4 tahun di PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya ternyata kondisi motorik kasar anak khususnya pada indikator kegiatan dengan menggunakan media bola belum terlihat

maksimal. Ketika anak diajak menendang bola banyak tendangan anak yang melenceng. Media bola yang dimiliki hanya bola plastik berukuran kecil, sehingga anak tidak dapat mempergunakannya dengan maksimal.

Dari 15 anak yang ada hanya 3 anak yang mempunyai kemampuan motorik yang menurut guru bagus, sehingga perlu peningkatan pembelajaran motorik kasar, khususnya dalam gerak menendang, menangkap, memantul bola, dalam hal ini peneliti ingin meningkatkan kematangan motorik kasar anak melalui media bola dengan bahan dan ukuran yang berbeda dari bola yang dimiliki di PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok Usia 3-4 Tahun Melalui Penggunaan Media Bola Di PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya”

Dalam penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui media bolapada anak kelompok usia usia 3-4 tahun di PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sumbangan pengalaman dan pemikiran pada bidang pendidikan dan perkembangan anak usia dini, khususnya dalam pengembangan meningkatkan motorik kasar anak dengan menggunakan media bola.

a. Kemampuan Motorik

Kemampuan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu anak belajar tentang ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Mengembangkan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Sujiono, 2010:1.12).

b. Media

Media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran dan digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar

- c. Bola
- Bola adalah bangun ruang tiga dimensi yang bentuknya bulat untuk bermain-main.
- Dalam penelitian ini keterbatasan-keterbatasan antara lain:
- Subjek, subjek dalam penelitian ini terbatas pada kelompok usia 3-4 tahun PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya.
 - Materi, materi dalam penelitian ini terbatas pada pengembangan motorik kasar dengan menggunakan media bola
 - Waktu, waktu yang digunakan dalam penelitian menggunakan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 pertemuan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.

Menurut Jhon Elliot (dalam Wibawa, 2004:5) yang dimaksud penelitian tindakan kelas ialah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas di dalamnya.

Wardhani (2004:15) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak meningkat.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas ini adalah desain siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Siklus penelitian ini dilakukan secara berulang dan terus menerus sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan atau diatasi dengan baik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian ini adalah anak kelompok usia 3-4 tahun PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Peneliti telah melaksanakan tindakan sebanyak 2 siklus, karena pada siklus kedua sudah banyak peningkatan.

Adapun pelaksanaan penelitian melalui 2 siklus dan setiap siklusnya melalui 2 kali pertemuan sebagai berikut:

- Siklus I
 - Pertemuan 1 : Sabtu, 4 Mei 2013
 - Pertemuan 2 : Minggu, 5 Mei 2013
- Siklus II
 - Pertemuan 1 : Sabtu, 18 Mei 2013
 - Pertemuan 2 : Minggu, 19 Mei 2013

Berdasarkan analisis data hasil belajar anak pada siklus I dan II diperoleh nilai persentase dari 55% mengalami peningkatan menjadi 87%.

1. Siklus I

- Siklus I, pertemuan 1
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator berlari sambil menggiring bola persentase yang diperoleh adalah 43%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menendang bola dengan kaki diayun persentase yang diperoleh adalah 40%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menangkap bola yang dipantulkan dengan tangan persentase yang diperoleh adalah 38%
- Siklus I, pertemuan 2
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator berlari sambil menggiring bola persentase yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 60%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menendang bola dengan kaki diayun persentase yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 52%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menangkap bola yang dipantulkan dengan tangan persentase yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 53%

2. Siklus II

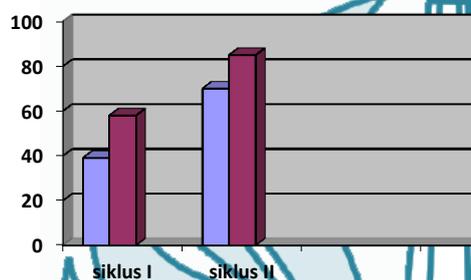
- Siklus II, pertemuan 1
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator berlari sambil menggiring bola persentase yang diperoleh adalah 75%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menendang bola dengan kaki diayun persentase yang diperoleh adalah 68%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menangkap bola yang dipantulkan dengan tangan persentase yang diperoleh adalah 73%
- Siklus II, pertemuan 2
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator berlari sambil menggiring bola persentase yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 88%
 - Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menendang bola dengan kaki

diayun persentase yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 82%

- 3) Untuk kemampuan motorik kasar anak pada indikator menangkap bola yang dipantulkan dengan tangan persentase yang diperoleh mengalami peningkatan menjadi 91%

Peningkatan kemampuan motorik kasar anak pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Perbandingan Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak dalam Pembelajaran Siklus I dan siklus II



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya dan melihat hasil observasi peningkatan kemampuan motorik kasar anak yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media bola dapat digunakan untuk meningkatkan motorik kasar anak kelompok usia 3-4 tahun di PPT Cempaka Tunas Bangsa Surabaya.

Adapun saran-saran penelitian adalah sebagai berikut :

1. Agar penggunaan media bola dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak, maka seorang guru harus memahami betul jenis dan ukuran bola yang akan digunakan serta dapat mempersiapkan media penunjang lainnya seperti gawang mini, peluit, dan pemberian penghargaan sehingga dapat menciptakan suasana belajar semakin menyenangkan bagi anak-anak.
2. Diharapkan guru-guru mencoba dan menjadikan media bola menjadi salah satu pilihan media dalam kegiatan pembelajaran, tentunya disesuaikan dengan tujuan dan materi pembelajaran.
3. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media bola lebih baik dilakukan diluar kelas. Hal ini disebabkan, lapangan yang luas akan

mempermudah anak untuk bebas bergerak dan meningkatkan kreativitas anak dalam bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti dkk, 2009. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Anwar Desi, 2001. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Karya Adituna
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-14. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armelia, 2008. *Bermain Sepak Takraw*. Semarang : Aneka Ilmu
- Arsyad, Azhar, 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Auerbach, Slevanne, 2004. *Smart Play Smart Toys*. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer
- Badrujaman Aip dan Dede Rahmat Hidayat, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Mata Pelajaran*. Jakarta : Trans Info Media
- Eliyawati, Cucu, 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagakerjaan Pendidikan Tinggi
- Harwijaya, 2011. *PAUD Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta : Mahadhika Publishing
- Hurlock, Elizabeth, 1978. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta : Erlangga
- Muda, Ahmad A.K, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : Reality Publisier
- Mulyani Yani dan Juliska Gracinia, 2007. *Mengembangkan Kemampuan Dasar di Rumah Kemampuan Fisik, Seni dan Manajemen Diri*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Munasifah, 2009. *Bermain Bola Voli*. Semarang : Aneka Ilmu
- Rohim, Abdul, 2008. *Olahraga Bola Basket*. Semarang : Aneka Ilmu
- Rohim, Abdul, 2008. *Bermain Sepak Bola*. Semarang : Aneka Ilmu
- Sarjono dan Sumarjo, 2008. *Bermain Tenis Lapangan*. Semarang : Aneka Ilmu
- Sujiono, Bambang, 2010. *Media Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka